

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan atau organisasi untuk mencapai keunggulan berkesinambungan, tidak lagi hanya bergantung pada teknologi, hak paten, ataupun posisi strategis, tetapi lebih menekankan pada bagaimana perusahaan mengelola tenaga kerja. Agar sumberdaya manusia dalam organisasi dapat bekerja dengan efektif dan efisien, maka kepemimpinan memegang peranan penting untuk dapat mempengaruhi dan menggerakkan bawahan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Untuk itu peranan pemimpin sangat besar dalam hal pemberian motivasi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bratton and Gold (2003) bahwa semua orang mempunyai potensi untuk berkembang. Dengan demikian seorang pemimpin berkewajiban untuk mengaktualisasikan potensi orang-orang yang mereka pimpin secara optimal, utama dan terutama bagi kebaikan mereka dan organisasi.

Potensi yang dimaksudkan, bahwa setiap orang yang bekerja pada suatu organisasi baik pemerintah maupun swasta, senantiasa memiliki keinginan untuk berprestasi. Prestasi ini dapat berwujud pada hasil kerja, promosi jabatan, dan lain sebagainya. Untuk mengembangkan prestasi kerja karyawan, maka sering dikaitkan dengan peran pimpinan, adanya motivasi baik eksternal maupun internal, dan juga adanya suatu penghargaan yang berupa kompensasi atas hasil kerja yang diperolehnya.

Manusia/karyawan harus dikelola sedemikian rupa sehingga berdaya guna dan berhasil dalam mencapai misi dan tujuan perusahaan. Untuk mengelola karyawan atau sumber daya manusai tersebut dalam mencapai visi dan tujuan perusahaan, maka dibutuhkan seorang pemimpin dalam mengatur perusahaan itu.

Salah satu perilaku seorang pemimpin adalah bersifat motivasional artinya memberikan motivasi pada bawahan sehingga bawahan menjadi puas yang berdampak pada prestasi yang efektif, dan memberikan latihan (coaching), dukungan dan ganjaran yang perlu untuk prestasi yang efektif.

Dalam suatu organisasi fungsi dan peran pemimpin dalam mendorong pembentukan organisasi yang diharapkan menjadi dominan. Pada era globalisasi kepemimpinan yang dibutuhkan adalah yang memiliki nilai kompetensi yang tinggi, dan kompetensi itu bisa di peroleh jika pemimpin tersebut telah memiliki experience (pengalaman) dan science (ilmu pengetahuan) yang maksimal.

Seorang pemimpin memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja para karyawan. Peningkatan kualitas kinerja bawahan memiliki pengaruh pada penciptaan kualitas kerja sesuai dengan pengharapan. Artinya para mitra bisnis dan konsumen akan menyukai hasil produk yang dihasilkan, dan ini berdampak pada kondisi peningkatan perolehan keuntungan perusahaan khususnya. Perolehan keuntungan artinya kinerja yang dihasilkan telah tercapai sesuai harapan.

Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan bawahannya untuk memiliki kompetensi dalam bekerja. Karena dengan kepemilikan kompetensi karyawan tersebut akan mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja perusahaan. Kita bisa melihat perbedaan antara karyawan yang memiliki kompetensi dan yang rendah nilai kompetensinya, pada hasil kinerja yang mereka hasilkan. Untuk itu setiap pemimpin bukan hanya dituntut untuk mampu bekerja secara maksimal namun juga mengerti dimana permasalahan yang dimiliki oleh setiap karyawan selama ini. Termasuk permasalahan dalam mengembangkan bakat yang dimiliki oleh seorang karyawan. Memahami bakat dan keahlian dengan kesesuaiannya, adalah menempatkan karyawan tersebut sesuai dengan tempatnya.

Salah satu pendukung keberhasilan dalam suatu tujuan organisasi adalah sikap dan perilaku setiap karyawan dalam melayani masyarakat. dan Seorang pemimpin memiliki pengaruh besar dalam mendorong peningkatan kinerja para karyawan. Peningkatan kualitas kinerja bawahan memiliki pengaruh pada penciptaan kualitas kerja sesuai dengan pengharapan. Artinya para mitra bisnis dan konsumen akan menyukai hasil produk yang dihasilkan, dan ini berdampak pada kondisi peningkatan perolehan keuntungan perusahaan khususnya. Perolehan keuntungan artinya kinerja yang dihasilkan telah tercapai sesuai harapan. dan kepemimpinan berpengaruh penting terhadap kualitas kinerja karyawan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo sang

Tetapi pada kenyataanya karyawan di Badan Narkotika Nasional belum sepenuhnya melaksanakan prosedur tersebut dikarenakan sikap dan perilaku beberapa karyawan Berdasarkan indentifikasi awal masalah Kepemimpinan Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo. Permasalahan tersebut yakni kurangnya rasa tanggung jawab karyawan terhadap organisasi yang menyebabkan satu pekerjaan tidak terselesaikan. adanya perilaku yang kurang menunjang dalam mencapai tujuan organisasi sehingga menyebabkan tujuan organisasi tersebut tertunda/terabaikan. Menurunnya efektifitas karyawan dalam organisasi sehingga karyawan tidak termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi.

Dari uraian ini maka penulis merasa tertarik mengadakan penelitian dengan memformulasikannya dalam judul “**Kepemimpinan Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 kepemimpinan memegang peranan penting untuk dapat mempengaruhi dan menggerakkan bawahan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- 1.2.2 Perilaku seorang pemimpin adalah bersifat motivasional artinya memberikan motivasi pada bawahan sehingga bawahan menjadi puas yang berdampak pada prestasi yang efektif, dan memberikan latihan (coacing),dukungan dan ganjaran ang perlu untuk prestasi yang efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu:

- 1.3.1 Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan (BNN) Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo
- 1.3.2 Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (BNN) Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo

1.4 tujuan penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1.4.1 Untuk mengetahui Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap kualitas kinerja karyawan (BNN) Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo
- 1.4.2 Untuk mengetahui Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan (BNN) Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan wawasan bagi penulis mengenai tata cara penulisan karya ilmiah secara baik dan juga merupakan aplikasi tanggung jawab terhadap perguruan tinggi

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi objek penelitian hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan setiap pertimbangan bagi Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menetapkan lokasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo sebagai lokasi penelitian, salah satu alasan pemilihan lokasi tersebut karena lokasi tersebut adalah tempat dimana peneliti melaksanakan PKL.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah 5 bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan Agustus 2012.

1.7 Sumber Data

Peneliti menetapkan sumber data sebagai bahan masukan demi keakuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- 1.7.1 Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan lokasi penelitian
- 1.7.2 Sumber data sekunder yakni yang berasal dari buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1.8.1 Observasi, mendatangi objek penelitian dan melakukan pengamatan langsung guna memperoleh informasi yang akurat;

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis yang relevan dengan analisis deskriptif yang diperoleh dari observasi, dengan maksud bahwa data yang diperoleh akan lebih lengkap, mendalam dan terpercaya yang kemudian dikolaborasikan dengan teori-teori yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti.